

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang Enterprise Architecture (EA) telah dilakukan oleh Christianti & Victor pada tahun 2007 dan diperkuat oleh Buckl S pada tahun 2009 dan Yunis & Theodora pada tahun 2012 yang fokus penelitiannya pada perancangan EA. EA merupakan suatu informasi strategis (Andersen, 2008), praktek manajemen untuk memaksimalkan kontribusi dari sumber daya perusahaan, investasi Teknologi Informasi (TI) (Parizeau, 2002), dan aktivitas pembangunan sistem untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Gronlund, 2009; Kurniawan, 2011). Untuk mencapai misi organisasi yang optimal dari proses bisnis maka penerapan EA harus dimasukkan kedalam roadmap dari organisasi tersebut (Buckl S, 2009). EA juga membantu mengorganisir (Supriyana, 2010) dan memperjelas hubungan di antara tujuan strategis perusahaan, investasi, solusi bisnis dan peningkatan kinerja (Federal Enterprise Architecture Program, November 2007). Salah satu framework yang memberikan panduan lengkap adalah Zachman (John, 1987; Christianti & Victor, 2007; Roger & ObjectWatch, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan pada tahun 2009 dan Kurniawan pada tahun 2011 mengemukakan bahwa Zachman Framework digunakan untuk memodelkan EA. Framework tersebut menggambarkan setiap langkah pengerjaan Enterprise Architecture Planning (EAP) (O'Rourke, 2003) yang mudah dimengerti dan terkait dengan aspek-aspek yang harus dibuat dalam

EAP (Urbaczewski & Mrdalj, 2006; Kurniawan, 2011). Dalam perancangan EA diperlukan perancangan Information Architecture atau Arsitektur Informasi (Grembergen, 2002; Ken, 2007). Arsitektur informasi yang baku dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan sistem informasi bagi perusahaan (Kurniawan, 2011). Salah satu kerangka yang dapat digunakan untuk perancangan arsitektur informasi adalah Enterprise Information Landscape (EIL) (Transforma, 2014). EIL dapat menggambarkan informasi kritikal sistem pendidikan dan pengajaran perguruan tinggi, yang terdiri dari 18 kelompok informasi (Ticoalu et al., 2015). Putro (2013) mengemukakan dengan adanya arsitektur informasi maka data dan informasi dapat diperoleh dengan mudah. Data dan informasi merupakan sebuah aset yang membantu dalam pencapaian tujuan organisasi itu sendiri, sehingga data harus dikelola sebagai suatu aset organisasi (*Data Governance/Tata Kelola Data*).

Pada penelitian-penelitian sebelumnya belum terdapat rancangan arsitektur informasi dan tata kelola data sehingga dalam penelitian ini akan dimulai dengan perancangan arsitektur informasi di UAJY mengadopsi *Enterprise Information Landscape*. Kemudian mengidentifikasi entitas data yang relevan dengan sistem yang ada di UAJY dengan menggunakan *Zachman framework*. Kemudian yang terakhir dalam penelitian ini ingin memberikan panduan tata kelola data (*Data Governance*) agar asset data bisa selalu tersedia, akurat, konsisten, lengkap, dan aman di UAJY dengan mengadopsi *framework DAMA DMBOK* yang memiliki struktur yang lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian ini.